

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demi mencapai cita- cita tertentu pada proses belajar, diperlukan suasana dan kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan sengaja, hal inilah yang menjadi hakikat dari sebuah usaha sadar.¹ Tujuan yang dimaksud adalah terciptanya kegiatan belajar yang menyenangkan, aktif, berkembangnya bakat dan minat pada individu. Semua itu disusun dengan maksud membangun suasana yang nyaman sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dalam suatu Pendidikan prestasi belajar menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran. Hal ini di dukung oleh suatu kesadaran dari suatu pengalaman yang bermakna dan latihan yang menghasilkan prestasi akademik secara maksimal.² Dengan demikian, meningkatnya prestasi dapat dikatakan sebagai hasil proses belajar itu sendiri.

Menurut pendapat Istirani dan Intan Pulungan, prestasi akademik dapat didefinisikan sebagai perubahan positif yang dialami seorang siswa setelah proses pembelajaran.³ Perubahan tersebut ditandai dengan transisi dari sifat dan perilaku siswa, seperti kejujuran dan keramahan. Perubahan yan dimaksud adalah perkembangan dari proses pembelajaran itu sendiri, seperti yang awalnya tidak mengerti hingga mengerti. Beberapa faktor lain

¹ Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 2–3.

² Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, And Siti Ummu Habibah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Dasar Sekolah Dasar", Vol. 2, (2020), H. 36–37.

³ Syifaa Rabaani and Dian Indriyani, 'Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa', 3, 2024, pp. 1–10.

yang ikut mempengaruhi prestasi akademik itu sendiri sangatlah banyak diantaranya yaitu regulasi diri, motivasi belajar, pendidikan karakter, sarana belajar, dan media pembelajaran. Pada penelitian ini akan membahas regulasi diri dan motivasi belajar sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Suatu kemampuan siswa dalam mengatur pikiran, perasaan, serta tindakan disebut juga dengan regulasi diri.⁴ Regulasi adalah suatu kemampuan yang tumbuh dari diri siswa dan dapat dia atur dalam diri siswa itu sendiri. Pengaruh regulasi diri ini sendiri terhadap individu seorang siswa adalah munculnya hasrat dalam belajar, seperti merencanakan kegiatan belajar dan mengevaluasi kegiatan belajarnya. Dari mulai mengatur seberapa lama mereka belajar mereka dirumah, bagaimana gaya belajar yang digunakan, serta apa yang harus mereka lakukan ketika menemukan soal atau pertanyaan yang sulit sekalipun. Jadi suatu usaha yang muncul dalam diri siswa dalam hal mengatur dan mempertahankan, dan berkomitmen pada apa yang akan di capai adalah pengertian dari regulasi diri.

Tidak hanya regulasi diri saja, sebuah motivasi belajar juga perlu di perhatikan para guru dalam suatu proses pembelajaran. Dorongan yang hadir untuk mendorong pencapaian suatu tujuan pembelajaran disebut dengan motivasi belajar. motivasi adalah berubahnya hasrat ingin mencapai tujuan yang timbul dari individu. Motivasi belajar digunakan sebagai pendorong

⁴ Asiva Noor Rachmayani, "Siri Na Pacce Dan Regulasi Diri Pelajar Buddhis Kota Makassar", Vol. 5, (2020), H. 6.

aktivitas belajar siswa.⁵ Bisa berupa nilai, hadiah, ataupun penghargaan lainnya. Motivasi bisa berupa angka yaitu nilai saat mengerjakan tes, ujian ataupun bahkan latihan. Nilai tinggi menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik untuk mempertahankan nilai tersebut, dan nilai rendah dapat memotivasi sekaligus bahan evaluasi siswa demi mencapai nilai terbaik. Salah satu bentuk dari motivasi adalah hadiah, tapi dalam hal ini tidak semua hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi. Hadiah bisa diberikan dalam waktu kapan saja seperti saat ulang tahun, mendapat prestasi akademik, ataupun saat perpisahan. Demikian pula dengan pujian, ketika siswa mendapatkan suatu pujian mereka terkadang cenderung merasa bangga terhadap diri sendiri dan secara tidak langsung mereka membangun motivasi pada diri sendiri dan kepercayaan diri bahwa mereka bisa dan akan akan membangun diri dengan versi terbaiknya. Dari sini terlihat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik yang melibatkan kedua belah pihak saat kegiatan pembelajaran yaitu guru dan murid adalah motivasi belajar.

Regulasi diri, motivasi belajar, dan prestasi akademik peserta didik adalah sesuatu yang saling berhubungan. Keduanya mempunyai hubungan dimana siswa yang memiliki regulasi diri yang kuat dan motivasi belajar yang tinggi biasanya akan menunjukkan sikap yang disiplin dalam belajarnya seperti mengerjakan tugas tepat waktu, memperhatikan guru, dan aktif di kelas yang dimana kebiasaan itu secara tidak sadar akan ikut mempengaruhi prestasi akademik. Regulasi diri membantu mereka belajar dan menentukan tujuan mereka, sementara motivasi belajar mendorong

⁵ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," (2021), H. 291–95.

mereka untuk tetap berkomitmen dalam proses belajar. Dengan kombinasi keduanya, siswa diharapkan dapat berkembang secara maksimal.

Sekolah yang dipilih peneliti dijadikan lokasi penelitian adalah MAN 1 Nganjuk dengan beberapa pertimbangan. Madrasah ini memiliki komitmen tinggi terhadap peningkatan kualitas belajarnya, khususnya di mata pelajaran yang membentuk karakter seperti Akidah Akhlak. Dan ditemukannya variasi dalam tingkat prestasi akademik siswa, yang diduga dipengaruhi oleh perbedaan regulasi diri dan motivasi belajar dari masing-masing siswa. Selain itu MAN 1 Nganjuk memiliki lingkungan yang mendukung pelaksanaan penelitian. Ketersediaan data, akses terhadap responden, dan dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting yang mendasari terlaksananya penelitian ini. Dengan demikian diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi dan relevan untuk mengkaji sebagaimana judul dari penelitian ini.

Dari pengamatan awal di MAN 1 Nganjuk, peneliti menemukan beberapa hal menarik dalam kegiatan belajar sehari-hari, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Meskipun pelajaran ini sangat penting untuk membentuk sikap dan disiplin, kenyataannya masih ada sebagian siswa yang terlihat kurang bisa mengatur waktu belajarnya sendiri. Contohnya, masih ditemukan siswa yang sering menunda-nunda tugas, kurang persiapan saat akan masuk kelas, dan cenderung hanya menunggu perintah dari guru tanpa ada keinginan untuk belajar secara mandiri. Selain itu, dalam hal motivasi, semangat belajar siswa juga terlihat belum stabil. Masih banyak siswa yang belajar karena alasan karena ingin mendapatkan nilai

bagus saat ujian saja, bukan karena rasa butuh untuk memahami nilai-nilai kebaikan dalam Akidah Akhlak. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang tidak merata, ada siswa yang sebenarnya memiliki kemampuan tinggi, namun nilainya kurang memuaskan karena kurangnya pengaturan diri dan semangat belajar yang rendah. Masalah ini menjadi semakin penting untuk diperhatikan karena sebagian besar siswa di MAN 1 Nganjuk memiliki tanggung jawab ganda, baik sebagai santri di pondok pesantren maupun sebagai anggota aktif di berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Semua kegiatan tersebut tentu sangat positif dan bermanfaat bagi pengembangan diri mereka. Namun, dengan banyaknya aktivitas yang harus dijalani, tantangan siswa dalam mengelola waktu dan energi menjadi jauh lebih besar. Peneliti melihat bahwa tanpa kemampuan regulasi diri yang kuat, siswa akan kesulitan membagi waktu sehingga aktivitas yang padat tersebut terkadang memengaruhi konsentrasi belajar mereka di sekolah. Kondisi tersebut secara langsung juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Jika regulasi diri dan motivasi ini tidak berjalan beriringan, dikhawatirkan prestasi akademik siswa tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa. Dengan memahami hubungan tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi agar siswa tetap bisa meraih prestasi belajar yang unggul di tengah banyaknya tanggung jawab positif yang mereka jalani di MAN 1 Nganjuk

Beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan prestasi akademik dipengaruhi oleh regulasi diri dan

motivasi belajar sangat dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran. Sekolah yang cocok dalam penelitian ini salah satunya adalah MAN 1 Nganjuk. Ketertarikan pada penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk memahami lebih dalam bagaimana kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Maka dari itu penelitian ini akan mengusung dengan judul “PENGARUH REGULASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 1 NGANJUK”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 nganjuk?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MAN 1 nganjuk?
3. Bagaimana pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MAN 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara regulasi diri terhadap prestasi akademik siswa MAN 1 Nganjuk.
2. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa MAN 1 Nganjuk.
3. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara regulasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa MAN 1 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan keuntungan pada tingkat teoretis dan praktis, yang dijelaskan sebagai berikut.:

1. Teoritis

Berguna sebagai bahan acuan demi meningkatkan pengetahuan dan wawasan pendidikan mengenai pengaruh antara ketiga variabel yaitu regulasi diri, motivasi belajar dan prestasi akademik siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan ilmu baru, dan informasi bagi peneliti di bidang pendidikan mengenai pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa.

b. Bagi Pihak Sekolah

Dijadikan acuan atau wawasan bagi guru ketika membahas prestasi akademik, siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti regulasi diri dalam hal mencapai tujuan pembelajaran dan motivasi belajar sebagai pendorong terwujudnya regulasi diri itu sendiri.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan gambaran bagi siswa bahwa pentingnya regulasi yang baik dan motivasi belajar demi terwujudnya tujuan belajar, serta dapat dijadikan bahan evaluasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi.

d. Bagi Pembaca

Menyediakan pengetahuan dan wawasan tentang faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Eva Soraya Zulfa, Atep Komusudin, Siti Nurhasanah
Judul	Hubungan Antara Regulasi Diri dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di STIT At-Taqwa Ciparay Bandung
Tahun Pembuatan	2024
Metode Penelitian	Kuantitatif
Tujuan Penelitian	Menganalisis hubungan regulasi diri dengan prestasi akademik. ⁶
Perbedaan	Penelitian ini berfokus pada prestasi akademik siswa secara keseluruhan, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti tentang pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Sama- sama meneliti pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Ajeng Dwi Lutfhi'ah, Jofania Norma Aisyah, Ica Nur Fauziah, dan Meita Santi Budiani
Judul	Strategi self-regulated learning dan kontribusinya pada prestasi akademik siswa sekolah menengah kejuruan
Tahun Pembuatan	2025
Metode Penelitian	Kualitatif
Tujuan Penelitian	Mengeksplorasi faktor-faktor regulasi diri yang mempengaruhi prestasi akademik. ⁷
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor- faktor regulasi diri yang berpengaruh terhadap prestasi akademik, sedangkan penelitian selanjutnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik siswa. • Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian selanjutnya menggunakan metode penelitian kuantitatif
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama meneliti tentang regulasi diri dan prestasi akademik siswa.

⁶ Eva Soraya Zulfa, 'Hubungan Antara Regulasi Diri Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di STIT At-Taqwa Ciparay Bandung', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3.1 (2024), pp. 8–13.

⁷ Ajeng Dwi and others, 'Strategi Self-Regulated Learning Dan Kontribusinya Pada Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Kejuruan ♦ Cognicia', *Cognicia*, 13.1 (2025), pp. 7–15, doi:10.22219/cognicia.v13i1.38875.

Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Esther Juli Anggia Sihombing, Pujiyanto Yugopuspito
Judul	Pengaruh Self-Efficacy, Technology Acceptance, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademis Siswa dalam Online Learning di SMPK Kalam Kudus Dumai
Tahun Pembuatan	2023
Metode Penelitian	Kuantitatif
Tujuan Penelitian	Mengetahui pengaruh self-eficacy, technology acceptance, dan motivasi belajar terhadap prestasi akademis siswa dalam online learning. ⁸
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada pembelajaran online, sedangkan penelitian selanjutnya ditujukan pada pembelajaran secara offline.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Sama- sama bertujuan mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 1.4 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Afifah Khoirunnisa, Muhamad Uyun
Judul	Kejenuhan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik
Tahun Pembuatan	2024
Metode Penelitian	Kuantitatif
Tujuan Penelitian	Mengetahui hubungan antara kejenuhan belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik. ⁹
Perbedaan	Penelitian ini menganalisis hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Pada penelitian selanjutnya, penelitian akan mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Sama- sama meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 1.5 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Pius A. L. Berek, Yane Cristiana Ua Sanan, Maria Fatimah W. A. Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi, dan Christian Jay S. Orte
Judul	Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa
Tahun Pembuatan	2023
Metode Penelitian	Kuantitatif

⁸ Esther Juli, Anggia Sihombing, Dan Pujiyanto Yugopuspito, "Pengaruh Self-Efficacy , Technology Acceptance , Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademis Siswa Dalam Online Learning Di Smpk Kalam Kudus Dumai", *Journal On Education*, Vol. 5, No. 4, (2023), H. 12881–12896.

⁹ Pius A L Berek And Others, "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, Vol. 10, No. 1 (2023), H. 106–18.

Tujuan Penelitian	Mengidentifikasi hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Unimor. ¹⁰
Perbedaan	Penelitian ini mengevaluasi hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa, sedangkan penelitian selanjutnya meneliti sejauh mana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik siswa.
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama- sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. • Sama- sama meneliti pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik.

F. Definisi Operasional

1. Regulasi diri

Zimmerman mengungkapkan kemampuan mengatur diri, mengelola pikiran, dan perilaku demi suatu tujuan merupakan pengertian dari motivasi. Dalam konteks pembelajaran, regulasi diri pada siswa mencerminkan sejauh mana mereka dapat menetapkan tujuan, merencanakan, mengendalikan emosi dan perilaku, serta mengevaluasi proses dan hasil belajarnya secara mandiri. Regulasi diri memuat beberapa indikator yang diantaranya metakognitif, motivasi, dan perilaku.

2. Motivasi belajar

Dorongan yang hadir dalam diri demi menggapai tujuan serta pendorong semangat belajar disebut dengan motivasi belajar. Motivasi adalah unsur internal yang terdapat dalam diri seorang siswa yang menumbuhkan minat terlaksananya dan menghadirkan semangat siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Sardiman. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur berdasarkan prinsip-prinsip dan peranannya dalam proses pembelajaran,

¹⁰ Berek and others, 'Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa'.

serta diturunkan menjadi beberapa indikator, yaitu: ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat, ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, dan mandiri dalam belajar.

3. Prestasi akademik

Imbalan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar, yang terlihat dari nilai yang didapat dalam suatu mata pelajaran dapat disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi ini menunjukkan berkembangnya pemahaman, mengingat, dan menerapkan materi. Pada penelitian ini variabel prestasi akademik siswa diukur berdasarkan nilai mata pelajaran Akidah Akhlak yang tercantum dalam penilaian sumatif siswa. Nilai tersebut mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami mata pelajaran Akidah Akhlak.